

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang analisisnya menekankan pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Penelitian korelasional bertujuan untuk meneliti sejauh mana hubungan variabel X dan Y.¹ Pada penelitian ini variabel yang ingin diketahui adalah “Hubungan Kecanduan Gawai terhadap Prokrastinasi Salat Fardu pada Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian di Kampus UIN Antasari Banjarmasin Jl. A. Yani Km. 4,5 Kecamatan Banjarmasin Timur Kalimantan Selatan

C. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek merupakan variabel dalam suatu penelitian. Variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variabel*) yang diduga memiliki

¹Suryana, *Metode Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Modul (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 15.

pengaruh terhadap variabel lain. Yang kedua adalah variabel terikat (*Dependent variabel*) adalah respon subjek penelitian yang diukur sebagai pengaruh dari variabel bebas.

- a. Variabel Bebas (X) : Kecanduan Gawai
- b. Variabel Terikat (Y) : Prokrastinasi Salat Fardu

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti, dan yang nantinya akan dikenai generalisasi, dan generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya.²

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin berdasarkan tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah 9.242 mahasiswa aktif.³

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semuanya yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 109.

³ "SIKAD UIN Antasari," t.t.

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 3 ed. (Bandung: PT. Alfabeta, 2013), 62.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik sampel bertujuan (*Purposive sampling*), teknik sampel teknik sampel bertujuan adalah pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.⁵ Adapun kriteria yang ingin didapatkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin
2. Berusia 20-23 tahun
3. Menggunakan gawai lebih dari 10 kali dalam sehari
4. Memiliki gawai yang berbasis android

Maka peneliti mengambil jumlah sampel 335 mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dari 9.242 populasi. Berdasarkan dari kesalahan 5% jika terdapat ± 9.000 responden maka sampel yang diperlukan adalah 335 responden dari populasi yang ada.⁶

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu berupa angka-angka atau bilangan yang bisa dihitung dan dianalisis menggunakan analisis statistik.⁷ Adapun jenis data yang akan diteliti, yaitu:

⁵ 68.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: PT. Alfabeta, 2014), 87.

⁷ Kuntjojo, *Metode Penelitian* (Kediri: Universitas Nusantara PGRI, 2009), 34.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data.⁸ Pihak yang diperlukan datanya oleh peneliti ialah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain atau tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian.⁹ Data sekunder dapat berbentuk data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.

2. Sumber Data

Sumber data adalah orang yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer yang diperoleh dari responden dan data sekunder yang diperoleh dari informan.¹⁰ Adapun penjelasan mengenai hal tersebut sebagai berikut:

1. Responden, sumber data utama dalam penelitian ini adalah responden.

Responden adalah subjek yang akan memberikan data dengan mengisi skala yang diajukan untuk kepentingan penelitian. Yaitu 335 responden dari mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tahun 2017/2018.

2. Informan, sumber data sekunder adalah orang-orang yang terlibat dalam memberikan data tambahan dalam penelitian ini. Yaitu 2 pegawai dari

⁸ Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 132.

⁹ Azwar, 132.

¹⁰ Umi, "Pengaruh Kebersyukuran Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trisemester Tiga di Banjarmasin" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Antasari, 2016), 56.

Siakad UIN Antasari Banjarmasin dan 3 mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data dan informasi yang relevan terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun metode yang digunakan adalah:

1. Skala

Skala ialah perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut. Skala yang ingin digunakan oleh peneliti adalah skala *Likert*. Skala *Likert* adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.¹¹ Peneliti menggunakan skala *Likert*, karena umum digunakan disamping gradasinya yang cukup lengkap.

TABEL 3.1 SKOR SKALA LIKERT

Jawaban	Keterangan	Skor <i>Favourable</i>	Skor <i>Unfavourable</i>
SS	Sangat Setuju	4	1
S	Setuju	3	2
TS	Tidak Setuju	2	3
STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

¹¹*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 93.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan yang sistematis yang diikuti dengan teknik pencatatan yang sistematis juga agar membantu hasil dari data yang mendasari pernyataan spesifik dari individu atau kelompok yang terlihat melalui tingkah lakunya sehingga kemudian dapat disimpulkan hasil apa yang diobservasi.¹² Observasi yang dilakukan oleh peneliti saat pengumpulan data awal atau studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang diteliti.

3. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan informasi melalui pertanyaan secara langsung dengan responden. Hal tersebut dilakukan saat pengisian identitas responden yang juga berperan sebagai pendekatan terhadap responden.¹³

4. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Arikunto dalam memeriksa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya.¹⁴ Proses dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui tentang jumlah dan informasi lainnya tentang mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

¹²Sulisworo Kusnidiyani dan Irfan Fahmi, *Observasi Psikologi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 04.

¹³“Pengaruh Kebersyukuran Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trisemester Tiga di Banjarmasin,” 57.

¹⁴Siti Raudhah, “Pengaruh Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI di MAN 2 Model Banjarmasin” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Antasari, 2016), 35.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian harus memiliki minimal dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas. Sebuah instrumen bisa dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang digunakan dan dapat mengungkap data variabel yang diteliti.

a. Skala Kecanduan Gawai

Skala ini digunakan untuk mengetahui kecanduan terhadap penggunaan gawai pada mahasiswa. Keseluruhan aitem yang digunakan terdiri dari dua jalur yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Skala kecanduan gawai disusun berdasarkan aspek dari kombinasi teori Young dan Chen & Chang sebagai berikut :

TABEL 3.2 BLUEPRINT KECANDUAN GAWAI (SEBELUM TRY OUT)

No.	Aspek	Indikator	Aitem Favorable	Aitem Unfavorable	Jumlah Aitem
1.	Kompulsif	Menggunakan gawai secara terus menerus	1,2	7,8	12
		Memiliki dorongan yang kuat ingin menggunakan gawai	3,4	9,10	
		Kurang mampu mengontrol waktu menggunakan gawai	5,6	11,12	
2.	Penarikan Diri	Sebagai sarana melarikan diri.	13,14	23,24	12
		Mengabaikan kehidupan sosial	15,16	21,22	
		Penghindaran masalah yang terjadi di kehidupan nyata	17,18	19,20	
3.	Toleransi	Seberapa lama menggunakan gawai	25,26	32,33	14
		Seberapa sering menggunakan gawai	27,28,29	34,35,36	
		Pengabaian pekerjaan.karena	30,31	37,38	

		terlalu asik bermain gawai			
4.	Masalah hubungan interpersonal dan kesehatan	Hubungan interaksi dengan orang lain	41,42, 46,47	39,40, 50,51	13
		Pola kesehatan dalam menggunakan gawai.	43,44,45	48,49,52	
Total					52

TABEL 3.3 BLUEPRINT KECANDUAN GAWAI (SETELAH TRY OUT)

No.	Aspek	Indikator	Aitem Favorable	Aitem Unfavorable	Jumlah Aitem
1.	Kompulsif	Menggunakan gawai secara terus menerus	1,2	7,8	12
		Memiliki dorongan yang kuat ingin menggunakan gawai	3,4	9,10	
		Kurang mampu mengontrol waktu menggunakan gawai	5,6	11,12	
2.	Penarikan Diri	Sebagai sarana melarikan diri.	13,14	23,24	12
		Mengabaikan kehidupan sosial	15,16	21,22	
		Penghindaran masalah yang terjadi di kehidupan nyata	17,18	19,20	
3.	Toleransi	Seberapa lama menggunakan gawai	25,26	32,33	14
		Seberapa sering menggunakan gawai	27,28,29	34,35, 36	
		Pengabaian pekerjaan.karena terlalu asik bermain gawai	30,31	37,38	

4.	Masalah hubungan interpersonal dan kesehatan	Hubungan interaksi dengan orang lain	41,42, 46,47	39,40, 50,51	
		Pola kesehatan dalam menggunakan gawai.	43, 44,45	48,49,52	13
Total					52

Tabel di atas menunjukkan dari 52 aitem kecanduan gawai terdapat 16 aitem yang gugur dapat dilihat dari nomor aitem yang berwarna merah. Berdasarkan hasil uji *tryout* yang dilakukan dua kali tersisa 36 aitem yang lolos dan sudah mewakili setiap aspek yang ingin digali oleh peneliti.

TABEL 3.4 BLUEPRINT KECANDUAN GAWAI

No.	Aspek	Indikator	Aitem <i>Favorable</i>	Aitem <i>Unfavorable</i>	Jumlah Aitem
1.	Kompulsif	Menggunakan gawai secara terus menerus	1,2	-	8
		Memiliki dorongan yang kuat ingin menggunakan gawai	-	5,6	
		Kurang mampu mengontrol waktu menggunakan gawai	3,4	7,8	
2.	Penarikan Diri	Sebagai sarana melarikan diri.	9,10	17,18	10
		Mengabaikan kehidupan sosial	11,12	15,16	
		Penghindaran masalah yang terjadi di kehidupan nyata	13	14	

3.	Toleransi	Seberapa lama menggunakan gawai	19, 20	-	10
		Seberapa sering menggunakan gawai	21, 22, 23	26,27	
		Pengabaian pekerjaan.karena terlalu asik bermain gawai	24, 25	28	
4.	Masalah hubungan interpersonal dan kesehatan	Hubungan interaksi dengan orang lain	31, 32, 34, 35	29, 30,36	8
		Pola kesehatan dalam menggunakan gawai.	33	-	
Total					36

b. Prokrastinasi Salat Fardu

Skala prokrastinasi salat fardu disusun berdasarkan teori dari Ferarri

dkk. dengan aspek yaitu :

TABEL 3.5 BLUEPRINT SKALA PROKRASTINASI SALAT FARDU (SEBELUM TRY OUT)

No.	Aspek	Indikator	Aitem Favorable	Aitem Unfavorable	Jumlah Aitem
1.	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan	Menunda memulai mengerjakan salat fardu	19,20	1,2	12
		Merasa waktu pengerjaan salat fardu masih	17,18	3,4	

		lama/panjang			
		Menunda-nunda salat fardu yang jelas-jelas harus dikerjakan dengan segera.	15,16	5,6	
2.	Kelambatan dalam mengerjakan	Mengerjakan hal lain yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian salat fardu	13,14,21,49	7,8,22,50	12
		Tidak membatasi waktu yang digunakan pada hal lain	11,12,48	9,10,23	
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	Kesulitan melaksanakan salat fardu dengan tepat waktu	24,25	30,31	12
		Tidak salat tepat waktu	26,27	32,33	
		Berencana mengerjakan tepat waktu ketika tiba tetapi tidak juga mengerjakan	28,29	34,35	
4.	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	Melalaikan salat fardu dengan sengaja	42,43	36,37	12
		Melakukan kegiatan lain seperti bermain gawai, menonton,	44,45	38,39	

		mengobrol, dsb.			
		Menganggap kegiatan lain lebih menyenangkan	46,47	40,41	
Total					50

TABEL 3.6 BLUEPRINT PROKRASTINASI SALAT FARDU

No.	Aspek	Indikator	Aitem <i>Favorable</i>	Aitem <i>Unfavorable</i>	Jumlah Aitem
1.	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan	Menunda memulai mengerjakan salat fardu	19,20	1,2	12
		Merasa waktu pengerjaan salat fardu masih lama/panjang	17,18	3,4	
		Menunda- nunda salat fardu yang jelas-jelas harus dikerjakan dengan segera.	15,16	5,6	
2.	Kelambatan dalam mengerjakan	Mengerjakan hal lain yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian salat fardu	13,14,21,4 9	7,8,22,50	12
		Tidak membatasi waktu yang digunakan pada hal lain	11,12,48	9,10,23	
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	Kesulitan melaksanakan salat fardu dengan tepat waktu	24,25	30,31	12

		Tidak salat tepat waktu	26,27	32,33	
		Berencana mengerjakan tepat waktu ketika tiba tetapi tidak juga mengerjakan	28,29	34,35	
4.	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	Melalaikan salat fardu dengan sengaja	42,43	36,37	12
		Melakukan kegiatan lain seperti bermain gawai, menonton, mengobrol, dsb.	44,45	38,39	
		Menganggap kegiatan lain lebih menyenangkan	46,47	40,41	
Total					50

Tabel di atas menunjukkan dari 50 aitem prokrastinasi salat fardu terdapat 15 aitem yang gugur dapat dilihat dari nomor aitem yang berwarna merah. Berdasarkan hasil uji *tryout* yang dilakukan dua kali tersisa 37 aitem yang lolos dan sudah mewakili setiap aspek yang ingin digali oleh peneliti.

TABEL 3.7 BLUEPRINT PROKRASINASI SALAT FARDU

No.	Aspek	Indikator	Aitem Favorable	Aitem Unfavorable	Jumlah Aitem
1.	Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan	Menunda memulai mengerjakan salat fardu	14, 15	1	8
		Merasa waktu pengerjaan salat fardu masih lama/panjang	13	2	
		Menunda-nunda salat fardu yang jelas-jelas harus dikerjakan dengan segera.	12	3, 4	
2.	Kelambatan dalam mengerjakan	Mengerjakan hal lain yang tidak dibutuhkan dalam penyelesaian salat fardu	10, 11, 16	5, 6, 17, 37	11
		Tidak membatasi waktu yang digunakan pada hal lain	9, 36	7, 8	
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	Tidak salat tepat waktu	18, 19	20, 21	6
		Berencana mengerjakan tepat waktu ketika tiba tetapi tidak juga mengerjakan	-	22, 23	

4.	Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan	Melalaikan salat fardu dengan sengaja	30,31	24, 25	12
		Melakukan kegiatan lain seperti bermain gawai, menonton, mengobrol, dsb.	32, 33	26, 27	
		Menganggap kegiatan lain lebih menyenangkan	34, 35	28, 29	
Total					37

H. Validitas dan Reliabelitas

1. Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu tes untuk mengukur secara akurat atribut yang seharusnya diukur.¹⁵ Suatu alat ukur dapat dikatakan valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya jika alat ukur tersebut tidak dapat dikatakan valid mempunyai validitas yang rendah. Untuk mengetahui suatu alat ukur dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan korelasi *Product Moment*.¹⁶

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi produk momen

N = jumlah subjek

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Dasar-dasar Psikometrika* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 95.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), 211.

X = jumlah skor aitem

Y = jumlah skor total

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan hasil suatu alat ukur atau konsistensi hasil dari pengukuran yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran.¹⁷ Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah menggunakan rumus *Alpha*, sebagai berikut:

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_n = reliabilitas instrumen,

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal,

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir,

σ_t^2 = varian total

I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. *Editing* Data

Editing dilakukan untuk pemeriksaan kejelasan dan ketepatan data yang diperoleh dari jawaban angket, wawancara, observasi dan dokumentasi

¹⁷Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, I (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 111–12.

agar tidak terjadi kesalahan, kecacatan dan keragu-raguan serta memastikan data tersebut lengkap dan dapat digunakan.¹⁸

b. Skoring

Data yang didapatkan selanjutnya akan di skor pada setiap butir-butir jawaban pertanyaan yang terdapat dalam angket.¹⁹

c. Tabulasi Data

Memasukkan dan menyusun skor-skor yang sudah didapatkan dari responden ke dalam tabel dengan perhitungan menggunakan rumus:²⁰

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P= prosentase

F= Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N= *number of cases* (jumlah responden)

d. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah upaya peneliti untuk menemukan makna atau kesimpulan dari data yang dikumpulkan untuk mnejawab pertanyaan peneliti.

¹⁸Ibrahim Idrus, "Hubungan Antara Kecerdasan Spritual dengan Sikap Terhadap Perilaku Seksual pada Pelajar(Remaja) Kelas XI MAN 2 Model Banjarmasin" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Antasari, 2014), 63.

¹⁹ Idrus, 63.

²⁰Raudhah, "Pengaruh Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas XI di MAN 2 Model Banjarmasin," 81.

2. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik, sehingga dapat diambil kesimpulan. Analisis statistik digunakan untuk menganalisis data berupa angka-angka.²¹ Analisis data hasil penelitian, dimaksud untuk mengetahui hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya dengan menggunakan analisis uji statistik *IMB SPSS Statistics*.

²¹ Raudhah, 82.